

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis desain penelitian deskriptif, atau yang lebih dikenal dengan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui secara detail bagaimana gambaran proses setiap tahapan penerapan model pembelajaran SBL. Penelitian deskriptif untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu keadaan yang ada, yaitu informasi yang dikumpulkan dari keadaan yang apa adanya (Arikunto, dalam Sulipan, 2009). Penelitian deskriptif bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang berlaku, meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang ada atau terjadi saat itu. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Memaparkan proses yang benar-benar terjadi ketika diterapkannya model pembelajaran SBL.

Dengan digunakan metode deskriptif kualitatif, maka data yang didapatkan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian ini dibagi dalam empat tahap, yaitu.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: menganalisis model pembelajaran SBL, penyusunan perangkat pembelajaran (terdiri dari RPP, LKS, dan soal evaluasi) dan instrumen penelitian, serta menentukan partisipan dan tempat penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini mencari informasi data dan mengumpulkan data, yaitu dengan melakukan observasi saat model pembelajaran SBL diterapkan di kelas,

wawancara kepada guru kelas IV setelah selesai kegiatan pembelajaran, mengumpulkan dokumentasi, memberikan angket kepada siswa, dan lain-lain.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan. Tahap analisis data secara lebih rinci dijelaskan pada bagian selanjutnya.

4. Evaluasi

Semua data yang telah dikumpulkan dan dianalisis kemudian dievaluasi sehingga diketahui detail proses pada tahapan model pembelajaran SBL yang diterapkan di SDN Paseh 1 pada mata pelajaran matematika di kelas IV.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian ini, guru mitra sebagai pelaksana model yang diteliti yaitu Sari Sarinah Nuryati. Sementara partisipannya yaitu siswa kelas IV di SDN Paseh 1 yang berjumlah 24 siswa. Guru mitra tersebut merupakan wali kelas dari siswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Guru mitra pada penelitian ini merupakan guru di SDN Paseh 1, begitu juga dengan siswa yang menjadi partisipan. Maka penelitian ini dilaksanakan di SD tersebut yang beralamat di Jalan Raya Siliwangi Nomor 29, Desa Paseh Kidul, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang.

C. Prosedur Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu diketahui tahap-tahap yang dilalui dalam proses penelitian. Tahapan ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu :

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada enam langkah yang dilakukan, yaitu :

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, yaitu membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain

serta rekan mahasiswa. Pembuatan proposal ini berlangsung sekitar dua bulan melalui diskusi yang terus-menerus dengan beberapa dosen dan mahasiswa. Kemudian pada tanggal 20 Januari 2016 diseminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Memilih kelas IV di SDN Paseh 1 sebagai tempat penelitian karena guru kelas IV sudah mengenal dan mengetahui model pembelajaran SBL yang diterapkan dalam penelitian ini. Mengurus perizinan sudah dilakukan pada awal Januari sebelum proposal diseminarkan.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan kelas IV yang di SDN Paseh 1. Agar lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang, dan konteksnya sehingga dapat ditemukan bagian dari rencana penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

e. Tahap ini, yaitu memilih informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan yang diteliti, informan yaitu guru kelas dan siswa kelas IV. Kemudian memanfaatkan informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini, mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang dipergunakan dalam penelitian, yaitu media ajar yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran SBL.

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Tahap ini selain mempersiapkan diri, juga harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b. Memasuki lapangan

Pada saat sudah masuk ke lapangan, menjalin hubungan yang akrab dengan subjek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab, serta

bergaul dengan mereka, dan tetap menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini dilakukan observasi untuk mengamati proses penerapan di dalam kelas yang dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Pada proses observasi ini ditemani satu *observer* lain yaitu rekan peneliti, agar hasil observasi memiliki perbandingan. Kemudian mewawancarai guru kelas sebagai informan penelitian, dan memberikan angket kepada siswa untuk diisi.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, yang dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Menyajikan data dalam bentuk naratif, tabel, diagram, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan yang dianggap sesuai dan memudahkan untuk memahami data yang disajikan.

Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dikumpulkan, diklasifikasikan dan dianalisis dengan komparasi konstan, selanjutnya disimpulkan dan diverifikasi.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik karena menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

D. Perangkat Pembelajaran

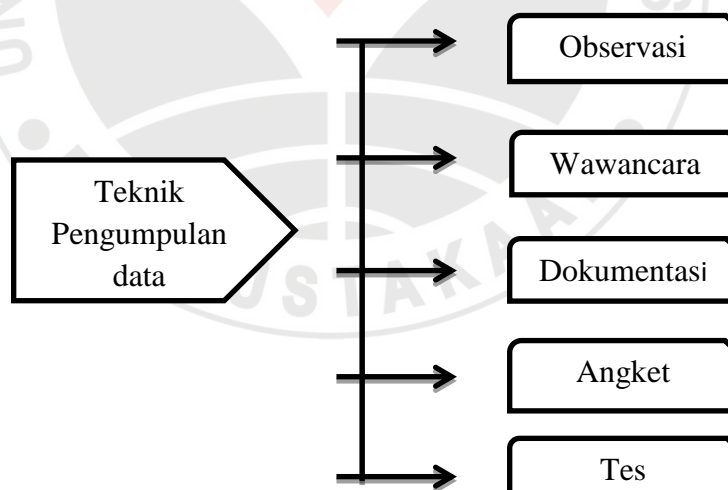
Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP dan bahan ajar. Penggunaan RPP merupakan sebagai panduan kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran sekaligus uraian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan siswa berhubungan dengan kegiatan guru yang dimaksudkan. Bahan ajar yang digunakan disajikan dalam bentuk LKS, yang telah dirancang sedemikian, sehingga mendukung proses pembelajaran SBL. Perangkat pembelajaran ini dibuat dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru mitra (guru kelas IV), untuk persiapan mengajar sebanyak empat kali pertemuan.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal sangat penting dalam penelitian. Karena untuk menemukan jawaban dari setiap tujuan dari penelitian, senantiasa terdapat pada data-data yang diperoleh dan kemudian diolah sehingga menjadi sebuah hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang dianggap sah, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan dari ketiga teknik tersebut, teknik ini disebut dengan triangulasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, selain dari tiga teknik pengumpulan data yang disebutkan, juga merasa perlu untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran SBL, dengan pertimbangan tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara, maka siswa diberikan angket yang berisi kuesioner untuk diisi secara terbuka. Selain itu, instrumen tes pun diperlukan sebagai data hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3.1Macam-macam Teknik Pengumpulan Data

Dengan menggunakan penelitian kualitatif yang menjadikan peneliti sebagai instrumennya, maka diharapkan dapat menemukan berbagai makna yang tersirat dalam berbagai situasi dan kondisi yang diamati, mendapatkan hasil yang diharapkan dari wawancara dengan para pihak yang berkaitan, serta menelaah

dokumen sebagai pelengkap. Penjelasan dari teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, untuk mengamati penerapan pembelajaran SBL pada mata pelajaran matematika, yang dalam pelaksanaannya dilakukan sebanyak empat kali pembelajaran.

Lembar observasi disusun berdasarkan tahapan-tahapan (sintaks) pembelajaran SBL dan disesuaikan dengan RPP yang dibuat. Pada setiap tahapan pembelajaran dijabarkan secara lebih rinci ke dalam deskriptor-deskriptor agar lebih mudah diukur. Selain itu, lembar observasi siswa pun digunakan, untuk menggambarkan tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. *Observer* adalah peneliti sendiri dan rekan peneliti. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran SBL berlangsung, yaitu sebanyak empat kali pertemuan.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Menyiapkan pedoman wawancara, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, namun lebih bebas dalam mengajukan pertanyaan pada informan.

Wawancara digunakan untuk menjangkau data mengenai pelaksanaan pembelajaran SBL yang telah dilakukan di SDN Paseh 1. Wawancara dilakukan dengan guru kelas yang bersangkutan dan dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir.

Dalam pelaksanaannya, supaya hasil dari wawancara terekam dengan baik maka digunakan buku catatan, *tape recorder*, dan kamera. Penggunaan *tape recorder* dapat meringankan pekerjaan dalam mencatat hasil wawancara. Selain itu, photodijadikan sebagai bukti yang dilampirkan dalam laporan penelitian.

3. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen-dokumen yang diperlukan untuk

melengkapi data penelitian. Dokumentasi merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data-data dari dokumen yang tersedia.

Segala jenis dokumentasi yang ditemukan dan terkait dengan penelitian penerapan model pembelajaran SBL, dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis dan diolah untuk dijadikan data yang dilaporkan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain data perangkat pembelajaran dan daftar nilai hasil belajar matematika kelas IV. Selain itu, dokumentasi yang digunakan salah satunya yaitu catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala peristiwa selama proses penelitian berlangsung sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

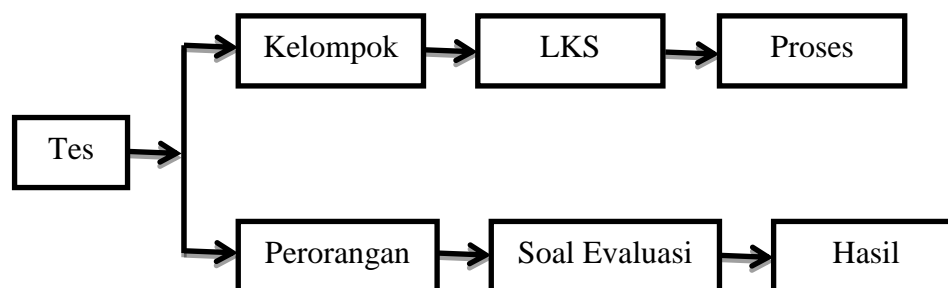
4. Angket

Bentuk lain instrumen nontes yang dapat digunakan dalam penelitian pendidikan adalah kuesioner (angket). Secara umum, ada dua jenis kuesioner yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih yang sesuai dengan keadaan dirinya, sedangkan kuesioner terbuka adalah kuesioner yang jawabannya belum disediakan sehingga responden bebas menuliskan apa yang dia rasakan.

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner terbuka, sehingga jawaban lebih beragam karena partisipan (siswa) dibebaskan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang dipikirkan setiap individu. Pengambilan data melalui kuesioner dilakukan setelah pembelajaran selesai. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui pendapat dari siswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SBL.

5. Tes

Berdasarkan kegiatan penelitiannya, penelitian ini dilakukan di dalam kelas untuk melihat proses belajar, maka dalam pengumpulan data dibutuhkan instrumen yang digunakan dalam proses pembelajaran dan instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran SBL. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 3.2 Instrumen Tes yang Digunakan

Berdasarkan tabel di atas, pada penelitian ini digunakan tes kelompok dan tes perorangan. Dimana tes kelompok diberikan dalam bentuk LKS yang dikerjakan ketika pembelajaran berlangsung, sedangkan tes perorangan dengan menggunakan tes evaluasi yang berbentuk uraian.

Instrumen tes dengan menggunakan LKS ini berupa tugas pengajuan masalah dari situasi yang disajikan guru pada proses pembelajaran dan petunjuk yang harus dilakukan siswa berkaitan dengan pemecahan masalah matematis yang dipilih dari masalah-masalah yang siswa ajukan sebelumnya, serta beberapa soal penerapan dari konsep yang ditemukan siswa pada tahap sebelumnya. Instrumen ini digunakan untuk pengambilan data tahapan pembelajaran SBL pada tahap *posing mathematical problem*, *solving mathematical problem*, dan *applying mathematics*. Tes yang dilaksanakan secara perorangan diberikan tes berupa soal evaluasi, dilaksanakan sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran SBL. Guru dan *observer* mengawasi siswa selama diberikan tes agar tidak terjadi kecurangan yang dilakukan siswa.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data		Instrumen	Teknik	Sumber Data
1	Tahapan pembelajaran SBL	a. <i>Creating mathematical situation</i>	Lembar kegiatan guru dan siswa	Observasi	Guru dan siswa
		b. <i>Posing mathematical problem</i>	Catatan lapangan	Dokumentasi	Guru dan siswa
		c. <i>Solving mathematical problem</i>	Lembar wawancara	Wawancara	Guru
		d. <i>Applying mathematics</i>	Kuesioner siswa (terbuka)	Angket	Siswa
			LKS	Tes	Siswa
2	Hasil belajar		Soal evaluasi	Tes	Siswa

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data merupakan tahap untuk menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian. Data yang telah diperoleh dari penelitian merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi kinerja guru, observasi aktivitas siswa, wawancara guru, angket siswa, dokumentasi, dan hasil kerja siswa pada lembar LKS. Sementara itu, data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa melalui tes evaluasi.

1. Data Kualitatif

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 334) terdiri dari, “*Data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*”, yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencukupi.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, reduksi data yang dilakukan adalah mencari dan menentukan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu proses pada setiap tahapan model pembelajaran SBL yang diterapkan pada matapelajaran matematika di kelas IV SDN Paseh 1. Reduksi data yang dilakukan merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data melalui seleksi, memfokuskan, dan pengabstrakan data mentah ke pola yang lebih terarah. Data-data hasil observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan hasil kerja siswa pada lembar LKS dikelompokkan berdasarkan kepentingan pada rumusan masalah.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk uraian lengkap, menggunakan bagan, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan penyusunan informasi secara sistematis pelaksanaan pembelajaran SBL, mulai dari tahap *creating mathematical situations, posing mathematical problem, solving mathematical problem, dan applying mathematics*.

Penyajian data ini dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk diagram, tabel, atau grafik. Hasil dari penyajian data dilakukan dengan memberikan uraian dari hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV, yaitu hasil penelitian dan pembahasan.

c. *Conclusion Drawing/verification*(Menarik kesimpulan/membuktikan)

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari berbagai kegiatan, dibuat simpulan berdasarkan data-data awal yang ditemukan, data-data tersebut masih bersifat sementara. Penarikan kesimpulan bisa berubah menjadi kesimpulan akhir yang akurat dan kredibel karena proses pengumpulan data dapat menemukan bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten dalam mendukung data-data awal tersebut.

Simpulan yang diberikan adalah untuk menjawab rumusan masalah, yaitu menjelaskan bagaimana gambaran proses dari setiap tahapan model pembelajaran SBL yang diterapkan di SDN Paseh 1. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data yang terkumpul tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan kalimat yang sangat singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

Kesimpulan-kesimpulan yang ada, kemudian diverifikasi selama penelitian ini berlangsung. Verifikasi ini berupa pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran selama masa penulisan (penyusunan dan pengolahan data), ditinjau kembali dengan seksama berupa tukar pikiran dengan pembimbing untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.

2. Data Kuantitatif

Teknik pengolahan data hasil belajar siswa pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Analisis data secara kuantitatif menggunakan statistik deskripsi yaitu skor rata-rata dan persentase untuk mengukur hasil belajar siswa. Adapun untuk keperluan analisis hasil belajar siswa digunakan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Kriteria ketuntasan minimal ini merupakan acuan bagi

guru untuk menilai kompetensi siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) suatu mata pelajaran.

Tes hasil belajar siswa yang diperoleh pada akhir pertemuan dihitung, dipersentase, dan dihitung skor rata-rata kelasnya, kemudian hasil data tes tersebut disajikan secara deskriptif. Rumus untuk menghitung rata-rata (*mean*) yaitu sebagai berikut.

$$Mean = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mean : rata-rata nilai
 Σ : tanda jumlah
X : nilai mentah yang dimiliki subjek
N : banyaknya subjek yang memiliki nilai

Analisis deskriptif untuk mengolah data nilai yang berupa kemampuan matematika, dianalisis dari pencapaian persentase. Hal ini dimaksudkan bahwa siswa dikatakan mampu menguasai materi jika mencapai tingkat penguasaan siswa yang mendapat nilai KKM 70% atau lebih dari seluruh jumlah siswa. Adapun untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, dihitung persentase jumlah siswa yang tuntas atau telah mencapai KKM sebagai berikut.

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Menentukan lulus atau tidaknya siswa dalam mencapai kompetensi, disesuaikan dengan pencapaian KKM. Berdasarkan surat DirjendikdasmenNo.1321/c4/MN/2004(dalam Jambak, 2007) tentang Pengkajian Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) atau KKM dalam Kurikulum 2004 dan sesuai dengan pelaksanaan Standar Isi yang menyangkut masalah SKKD. Maka sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006, terdapat beberapa rambu-rambu yang harus diamati sebelum ditetapkan KKM. Untuk perhitungan nilai KKM, berikut ini disajikan tabel dalam menentukan KKM.

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal									Skor	Nilai
	Kompleksitas			Daya Dukung			Intake Siswa				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.											
Menentukan jaring-jaring kubus dan balok.											
1. Mengidentifikasi sifat-sifat kubus.		√			√				√	7	78
2. Menentukan jaring-jaring kubus.		√			√				√	6	67
3. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan sifat-sifat dan jaring-jaring kubus.		√			√				√	6	67
4. Mengidentifikasi sifat-sifat balok.		√			√				√	7	78
5. Menentukan jaring-jaring balok.		√			√				√	6	67
6. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan sifat-sifat dan jaring-jaring balok.		√			√				√	6	67
7. Mengidentifikasi sifat-sifat prisma segitiga.		√			√				√	7	78
8. Menentukan jaring-jaring prisma segitiga.		√			√				√	6	67
9. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan sifat-sifat dan jaring-jaring prisma segitiga.		√			√				√	6	67
10. Mengidentifikasi sifat-sifat tabung.		√			√				√	7	78
11. Menentukan jaring-jaring tabung.		√			√				√	6	67
12. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan sifat-sifat dan jaring-jaring tabung.		√			√				√	5	56
Jumlah Skor	24			24			27			75	837
KKM	69.75≈70										

Kriteria penetapan KKM:

a. Kompleksitas

Kompleksitas adalah tingkat kesulitan atau kerumitan setiap kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dan tingkat kesulitan bagi guru untuk menyampaikannya. Semakin tinggi kerumitan KD, semakin rendah angka kompleksitasnya.

b. Daya dukung

Daya dukung mencakup keberadaan tenaga pendidik, sarana dan prasarana pendidikan, biaya pengelolaan atau manajemen sekolah, peran komite sekolah serta lingkungan sekolah dalam mendukung pembelajaran.

c. *Intake* siswa

Intakesiswa adalah tingkat kemampuan rata-rata siswa secara keseluruhan pada tahun sebelumnya yang diperoleh melalui hasil seleksi penerimaan siswa baru, raport kelas terakhir dan kelas sebelumnya, serta nilai ujian nasional.

Dalam menafsirkan kriteria ini dapat dilakukan dengan memberikan poin pada setiap kriteria yang ditetapkan.

a. Kompleksitas

Tinggi = 1

Sedang = 2

Rendah = 3

b. Daya dukung

Tinggi = 3

Sedang = 2

Rendah = 1

c. *Intakesiswa*

Tinggi = 3

Sedang = 2

Rendah = 1

G. Prosedur dan Pelaksanaan Validasi

Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2006, hlm.168) mengajukan bentuk-bentuk validasi *member check*, triangulasi, saturasi, eksplanasi saingan atau kasus negatif, *audit trail*, *expert opinion*, dan *key respondents review*. Adapun bentuk validasi yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. *Member check*, yaitu proses pengecekan data yang berasal dari pemberi data, dalam penelitian ini yaitu guru mitra dan siswa kelas V. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.

2. Triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu,

a. Triangulasi Data

Penelitian ini menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Ada tiga sub jenis yaitu: 1) Orang, data-data dikumpulkan dari guru dan siswa kelas IV yang melakukan pembelajaran; 2) waktu, data-data dikumpulkan pada waktu yang berbeda, yaitu dari empat kali pembelajaran. 3) ruang, data-data dikumpulkan dari kelas IV di SDN Paseh 1 sebagai tempat penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan membandingkan data dari sumber yang sama, namun dengan berbagai teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan datanya, untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai informasi saat diterapkannya pembelajaran SBL. Melalui berbagai perspektif atau pandangan, diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Pemeriksaan konsistensi temuan yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda yaitu observasi guru dan siswa, wawancara, angket, dokumentasi, catatan lapangan, LKS.

3. *Expert opinion*, yaitu mengecek validitas dengan meminta pendapat atau nasihat dari pembimbing 1 dan pembimbing 2 dalam penelitian. Pembimbing memeriksa semua tahapan penelitian dan memberikan arahan serta *judgement* terhadap masalah-masalah penelitian yang dikemukakan. Perbaikan, modifikasi, atau penghalusan berdasarkan arahan atau opini pembimbing yang dilakukan setiap bimbingan setelah model pembelajaran SBL diterapkan.

4. *Key respondents review*, dilakukan dengan cara berdiskusi dengan teman yang memahami penelitian, guru mitra yang bersangkutan, rekan *observer*, atau siapapun yang berhubungan dengan penelitian ini untuk meminta pendapatnya. Dilakukan selama penulisan penelitian ini berlangsung.

Dari bentuk-bentuk validasi di atas, setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, angket, dan juga tes (LKS dan tes) kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

